

ABSTRAK

RYAN TAUFIQ ZAMZAMY PULUNGAN (71210311010), “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Belanja Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Pembimbing I : Dr.H.Effendi Sadly S.E.,M.A dan Pembimbing II : Dr. Milla Naeruz S.E., M.Si Skripsi: 2025 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan belanja negara terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 1995 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda, di mana variabel independen yang digunakan adalah jumlah penduduk (X_1) dan belanja negara (X_2), serta variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel. Hasil penelitian Variabel jumlah penduduk (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai thitung = -4,457, ttabel = 2,750, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin besar jumlah penduduk, cenderung memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM dan ketersediaan lapangan kerja. Variabel belanja negara (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai thitung = 3,285, ttabel = 2,750, dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan belanja negara yang produktif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara simultan (uji F), variabel jumlah penduduk dan belanja negara secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji F menunjukkan Fhitung = 22,774, Ftabel = 2,50, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,728 atau 72,8% menunjukkan bahwa variasi dari pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh jumlah penduduk dan belanja negara, sedangkan sisanya sebesar 27,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti investasi, ekspor, kondisi global, dan kebijakan moneter. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pemerintah tidak hanya meningkatkan jumlah belanja negara tetapi juga mengarahkan belanja tersebut untuk pengembangan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan antarwilayah. Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk harus dibarengi dengan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan produktivitas tenaga kerja agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, Belanja Negara, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia

ABSTRACT

RYAN TAUFIQ ZAMZAMY PULUNGAN (71200311010), “The Effect of Population Size and Government Spending on Economic Growth in Indonesia”. Supervisor I: Dr. H. Effendi Sadly, S.E., M.A. and Supervisor II: Dr. Milla Naeruz, S.E., M.Si. Thesis: 2025.

This study aims to determine and analyze the effect of population size and government spending on economic growth in Indonesia from 1995 to 2024. This study employs a quantitative method using multiple linear regression, where the independent variables are population size (X_1) and government spending (X_2), and the dependent variable is economic growth (Y). The data used in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Data analysis was conducted using SPSS software, and hypothesis testing was performed using the t-test (partial) and F-test (simultaneous), as well as the coefficient of determination (R^2) to assess the strength of the relationship between variables. The results of the study indicate that the population variable (X_1) has a negative and significant effect on economic growth, with a t-value of -4.457, a critical t-value of 2.750, and a significance level of $0.000 < 0.05$. This means that a larger population tends to put pressure on economic growth if it is not balanced with the quality of human resources and the availability of jobs. The government spending variable (X_2) has a positive and significant effect on economic growth, with a t-value of 3.285, a t-table value of 2.750, and a significance level of $0.004 < 0.05$. This indicates that an increase in productive government spending can drive economic growth. Simultaneously (F-test), the variables of population size and government spending together have a significant effect on economic growth. The F-test results show $F_{hitung} = 22.774$, $F_{tabel} = 2.50$, and a significance level of $0.000 < 0.05$, meaning the regression model used is suitable for explaining the relationship between independent variables and the dependent variable. The coefficient of determination (R^2) value of 0.728 or 72.8% indicates that variations in economic growth can be explained by population size and government spending, while the remaining 27.2% is explained by other variables outside the model, such as investment, exports, global conditions, and monetary policy. Based on these results, it is recommended that the government not only increase government spending but also direct that spending toward human resource development and equitable development across regions. Additionally, population growth must be accompanied by policies to improve the quality of education, health, and labor productivity to contribute positively to national economic growth.

Keywords: Population, Government Spending, Economic Growth, Indonesia